



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DIMAS MAJALANA JAWA POS

MAKAN BERSAMA: Ibu-ibu Muslimat NU menunjukkan piring berisi lontong kupang saat peringatan Harlah Ke-77 Muslimat NU di parkir timur GOR Gelora Delta, Sidoarjo, kemarin.

Rekor Makan Lontong Kupang dengan Peserta Terbanyak

SIDOARJO - Ibu-ibu Muslimat NU Sidoarjo berhasil masuk dalam Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) herkat lontong kupang. Total ada 13 ribu ibu-ibu serempak memakan kudapan khas Sidoarjo tersebut di parkir timur GOR Gelora Delta, Sidoarjo, kemarin (28/5).

Acara itu merupakan bagian dari perayaan Hari Lahir (Harlah) Ke-77 Muslimat NU. Sebelum makan lontong kupang beramai-ramai,

mereka melangsungkan istighotsah. Costumers Relation Manager Muri Muhammad Lutvi Syah Pradana mengatakan, kegiatan tersebut tercatat dalam rekor Muri nomor 10.967 dengan aksi makan lontong kupang dengan jumlah peserta terbanyak.

Piagam rekor Muri yang berhasil diraih diserahkan langsung oleh Lutvi kepada Ketua PC Muslimat NU Sidoarjo Ainun Jarrah didampingi Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor,

Ketua DPRD Sidoarjo Usman, dan sejumlah tokoh terkait. "Hasil ini juga membuat kami bangga. Bukan hanya terbanyak di Indonesia, tapi juga di dunia," ucap Ainun.

Muhdlor menilai, aksi yang dilakukan ibu-ibu Muslimat NU jadi pendorong agar warga Sidoarjo lebih cinta dengan kuliner khas daerahnya. "Lontong kupang ini bagian dari identitas Sidoarjo. Dengan aksi ini, masyarakat akan semakin mengenal,

semakin cinta," jelas Muhdlor. Termasuk untuk para generasi muda.

"Aksi seperti ini harus terus dilaksanakan untuk menginspirasi dan menjaga warisan Sidoarjo," imbuhnya. Apalagi, pada 2022 lalu, lontong kupang sudah tercatat sebagai kekayaan intelektual komunal (KIK) milik Sidoarjo dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkum HAM) RI. (uzi/c17/any)

Jawa Pos

Makan Kupang Bersama untuk Masuk MURI

SIDOARJO, SURYA - IBU-ibu anggota Muslimat NU Sidoarjo berkumpul di area Parkir Timur GOR Sidoarjo, Minggu (28/5). Para ibu berseragam serba hijau itu kemudian makan kupang lontong bersama di sebelah timur Stadion Gelora Delta itu.

Acara unik yang digelar dalam Peringatan Harlah Muslimat NU itu pun dicatatkan di Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Makan Lontong Kupang dengan jumlah peserta terbanyak. Mereka berhasil memecahkan rekor MURI.

Selain ribuan kader Muslimat, terlihat hadir di acara itu Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU), Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali dan Ketua DPRD Sidoarjo, serta Kapolresta Sidoarjo, bersama dengan sejumlah pejabat lain di Kota Delta.

Kegiatan diawali dengan istighotsah



SURYA/M TAUFIK

KUPANG MURI

- Ribuan Ibu Muslimat NU Sidoarjo makan kupang lontong di area Parkir Timur Gor Sidoarjo yang memecahkan rekor MURI, Minggu (28/5).

bersama. Seluruh peserta berdoa untuk memohon berkah dan keberkahan dalam menjalankan peran Muslimat dalam masyarakat. Setelah itu, acara dilanjutkan dengan makan kupang lontong bersama.

Ibu-ibu terlihat antusias menikmati makanan khas Sidoarjo itu. "Enak, sungguh enak banget. Yang masak pintar ini, lontong kupangnya benar-benar enak," ujar Matsaroh, seorang peserta dalam kegiatan itu.

Para tokoh masyarakat dan pejabat yang hadir turut menyantap lontong kupang yang sudah disiapkan panitia. Terlihat Bupati Ahmad Muhdlor juga menikmati makanan khas Sidoarjo yang ada di depannya.

"Ini bukan sekadar kegiatan berbagi hidangan lezat. Lebih dari itu, acara ini merupakan pengenalan sekaligus

pendorong agar masyarakat Sidoarjo lebih mencintai makanan khasnya. Dengan ini masyarakat akan semakin mengenal dan melestarikan local wisdom Sidoarjo," kata bupati.

Gus Muhdlor, panggilan Ahmad Muhdlor, juga mengatakan Harlah ke-77 Muslimat telah memberikan dampak positif dalam pemererat kebersamaan anggota Muslimat se-Sidoarjo. Acara itu juga menjadi ajang pembelajaran bagi generasi muda untuk lebih menghargai dan melestarikan budaya lokal sebagai bagian tak terpisahkan dari identitas daerah mereka.

"Semoga kegiatan semacam ini dapat terus dilaksanakan dan menginspirasi komunitas lain untuk berkontribusi dalam menjaga warisan budaya dan membangun kebersamaan yang lebih erat," kata Gus Muhdlor. (ufi)

SURYA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Gus Muhdlor dan H. Usman makan kupang lontong bareng muslimat hingga pecahkan rekor muri, Minggu (28/5) diparkir timur Gor.

DARYANTQ/DJIA

Makan Kupang Lontong Pecahkan Rekor Muri

SIDOARJO - Parkir Timur GOR Sidoarjo menjadi saksi perayaan Harlah ke-77 Muslimat NU. Makan kupang lontong bersama yang digelar dalam Harlah Muslimat NU tersebut pecahkan Museum Rekor Indonesia (MURI), Minggu, (28/5). Ribuan anggota Muslimat se Kabupaten Sidoarjo hadir meramaikannya. Selain itu juga hadir Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) dan Forkopimda Sidoarjo diantaranya Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali, Ketua DPRD Sidoarjo Usman dan Kapolresta Sidoarjo Kombespo Kusumo Wahyu Bintoro.

Sebelumnya acara tersebut dimulai dengan kegiatan istighotsah bersama. Seluruh peserta berdoa untuk memohon berkah dan keberkahan dalam menjalankan peran Muslimat dalam masyarakat. Kemudian pemecahan Rekor MURI dalam kategori "Makan Kupang

Lontong Bersama" dengan jumlah terbanyak. Ribuan peserta antusias menjajal kelezatan makanan khas Sidoarjo ini.

Gus Muhdlor sapaan akrab bupati Sidoarjo itu mengatakan makan kupang lontong bersama bukan hanya sekadar kegiatan berbagi hidangan lezat. Lebih dari itu, acara ini merupakan pengenalan sekaligus pendorong agar masyarakat Sidoarjo lebih mencintai salah satu local wisdom yang diwujudkan dalam makanan khas tersebut. Masyarakat akan semakin mengenal dan melestarikan local wisdom Sidoarjo tersebut.

"Kupang lontong adalah sebuah representasi dari budaya lokal yang menjadi bagian dari identitas Sidoarjo," ujarnya.

Gus Muhdlor juga mengatakan Harlah Muslimat ke-77 telah memberikan dampak positif dalam

mempererat kebersamaan anggota Muslimat Se-Sidoarjo. Selain itu, acara ini juga menjadi ajang pembelajaran bagi generasi muda untuk lebih menghargai dan melestarikan budaya lokal sebagai bagian tak terpisahkan dari identitas daerah mereka.

"Semoga kegiatan semacam ini dapat terus dilaksanakan dan menginspirasi komunitas lain untuk berkontribusi dalam menjaga warisan budaya dan membangun kebersamaan yang lebih erat," ucapnya.

Dalam acara tersebut diserahkan secara simbolis mobil operasional dari PBNU kepada berbagai Banom (badan otonom) NU yang ada di Sidoarjo. Langkah ini menunjukkan komitmen PBNU dalam memberikan dukungan dan penguatan kepada Muslimat dalam melaksanakan berbagai kegiatan sosial dan keagamaan di daerah. ● **dar**

DUTA

Makan Kupang Lontong Pecahkan Rekor MURI

Sidoarjo, Memorandum

Parkir Timur GOR Sidoarjo menjadi saksi perayaan Harlah ke-77 Muslimat NU. Makan kupang lontong bersama yang digelar dalam kegiatan tersebut pecahkan Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI), Minggu (28/5).

Ribuan anggota Muslimat se-Kabupaten Sidoarjo hadir meramaikannya. Selain itu juga hadir Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) dan Forkopimda Sidoarjo. Di antaranya Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali, Ketua DPRD Usman dan Kapolresta Sidoarjo Kombespo Kusumo Wahyu Bintoro.

Sebelumnya acara tersebut dimulai dengan kegiatan istighotsah bersama. Seluruh peserta berdoa untuk memohon berkah dan keberkahan dalam menjalankan peran muslimat dalam masyarakat. Kemudian pemecahan Rekor MURI dalam kategori makan kupang lontong bersama dengan jumlah terbanyak.

Ribuan peserta antusias menjajal kelezatan makanan khas Sidoarjo ini. Gus Muhdlor sapaan akrab bupati mengatakan makan kupang lontong bersama bukan hanya sekadar kegiatan berbagi hidangan lezat. Lebih dari itu,

acara ini merupakan pengenalan sekaligus pendorong agar masyarakat Sidoarjo lebih mencintai salah satu local wisdom yang diwujudkan dalam makanan khas tersebut.

Masyarakat akan semakin mengenal dan melestarikan local wisdom Sidoarjo tersebut. "Kupang lontong adalah sebuah representasi dari budaya lokal yang menjadi bagian dari identitas Sidoarjo," ujar bupati.

Gus Muhdlor juga mengatakan Harlah Muslimat ke-77 telah memberikan dampak positif dalam mempererat kebersamaan anggota Muslimat se-Sidoarjo. Selain itu, acara ini juga menjadi ajang pembelajaran bagi generasi muda untuk lebih menghargai dan melestarikan budaya lokal sebagai bagian tak terpisahkan dari identitas daerah mereka.

"Semoga kegiatan semacam ini dapat terus dilaksanakan dan menginspirasi komunitas lain un-



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali ikut menikmati kupang lontong hingga pecahkan rekor MURI dalam perayaan Harlah ke-77 Muslimat NU.

tuk berkontribusi dalam menjaga warisan budaya dan membangun kebersamaan yang lebih erat," ujarnya.

Dalam acara tersebut disera-

han secara simbolis mobil operasional dari PBNU kepada berbagai banom (badan otonom) NU yang ada di Sidoarjo. Langkah ini menunjukkan komitmen PBNU

dalam memberikan dukungan dan penguatan kepada muslimat dalam melaksanakan berbagai kegiatan sosial dan keagamaan di daerah. (Jok/nov)

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Pecahkan Rekor Muri

Ribuan Muslimat NU Sidoarjo Makan Kupang Lontong Bareng



Anggota Muslimat NU Sidoarjo saat memecahkan rekor Muri makan kupang lontong bareng, Minggu (28/5).

Sidoarjo-HARIAN BANGSA

Makan Kupang Lontong secara bersama dengan jumlah terbanyak berhasil memecahkan rekor Museum Rekor Indonesia (Muri), Minggu (28/5). Aksi yang digelar di Parkir Timur GOR Gelora Delta itu dalam rangka memperingati Harlah ke-77 Muslimat NU.

Makan Kupang Lontong bersama ini dilakukan oleh sekitar 13.000 anggota Muslimat NU Sidoarjo yang menghadiri acara tersebut. Hadir di acara ini, perwakilan PBNU dan Forkopimda Sidoarjo, diantaranya Bupati Ahmad Muhdlor dan Ketua DPRD Usman.

Acara Harlah Muslimat NU ini diawali dengan istighotsah bersama. Ribuan ibu-ibu Muslimat NU berdoa memohon berkah saat menjalankan peran Muslimat NU

di masyarakat. Acara lalu berlanjut pemecahan rekor MURI, makan Kupang Lontong bersama-sama, dengan jumlah terbanyak.

Bupati Ahmad Muhdlor mengatakan, makan Kupang Lontong bersama bukan hanya sekadar kegiatan berbagi hidangan lezat. Lebih dari itu, merupakan pengenalan sekaligus pendorong agar masyarakat Sidoarjo lebih mencintai salah satu Local Wisdom yang diwujudkan dalam makanan khas tersebut.

Ia menegaskan, masyarakat akan semakin mengenal dan melestarikan Local Wisdom Sidoarjo tersebut. Pria yang karib disapa Gus Muhdlor ini menambahkan, Harlah Muslimat ke-77 telah memberikan dampak positif dalam mempererat kebersamaan anggota Muslimat Se-Sidoarjo.(sta/ns)

Harlah Muslimat NU ke 77 Pecahkan Rekor MURI Ribuan Jamaah Makan Kupang Lontong Bersama



MURI - Lapangan Parkir Timur GOR Sidoarjo menjadi saksi perayaan Harlah ke 77 Muslimat NU. (memox/wan)

memox

Harjono IA Blok B No.6 Malang

www.Memox.co.id

MEMO X

Aneh, Satu Bacaleg Terdaftar Dua Parpol



ILUSTRASI - Pilihan dua parpol yang bakal dijadikan kendaraan menjadi Calon Legislatif (Caleg) DPRD Sidoarjo pada Pemilu 14 Februari 2024 mendatang usai Bacaleg dicalonkan di dua parpol berbeda di KPU Sidoarjo. (ist)

Sidoarjo, Memo X

Sorang Bakal Calon Legislatif (Bacaleg), Dedy Rahmadani dinilai sebagai tokoh muda yang memiliki kans cukup besar. Buktinya, pengusaha muda di bidang otomotif sekaligus Pembalap Nasional ini, namanya didaftarkan ke Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sidoarjo oleh dua partai yang berbeda.

Nama Dedy Rahmadani tercatat terdaftar sebagai Bakal Calon Legislatif (Bacaleg) Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI Perjuangan) dan Partai Amanat Nasional (PAN) saat pendaftaran di KPU Sidoarjo dua pekan lalu. Kedua Partai Politik (Parpol) ini mempertahankan Bacaleg itu untuk

■ Baca PARPOL Hal 11

memox



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Pj Sekretaris Kabupaten Sidoarjo Andjar Surjadianto foto bersama dalam acara percepatan ODF melalui penguatan kelembagaan dan pembinaan di Pendopo Kabupaten Sidoarjo.

Sidoarjo Targetkan Bebas ODF 100 Persen

Sidoarjo, Memorandum

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo targetkan bebas *open defecation free* (ODF) atau buang air besar sembarangan 100 persen di seluruh wilayahnya. Dengan upaya itu, Sidoarjo berkomitmen untuk meningkatkan sanitasi dan kesehatan masyarakat secara menyeluruh.

Upaya tersebut juga untuk mengejar target verifikasi kabupaten kota sehat (KKS). Pj Sekretaris Kabupaten Sidoarjo Andjar Surjadianto mengatakan percepatan ODF ini harus segera diterapkan di Kabupaten Sidoarjo.

Pasalnya permasalahan ODF ini jika tidak segera tertangani maka akan menyebabkan penyebaran penyakit dan masalah kesehatan lainnya, seperti masih tingginya angka *stunting* di Sidoarjo.

"Untuk mengejar 100 persen bebas ODF ini mari kita bersama-sama menyamakan persepsi bahwa permasalahan ODF tidak bisa dilakukan secara parsial atau sendiri-sendiri. Sehingga perlu gerakan seluruh OPD (organisasi perangkat daerah) mulai dari desa hingga dinas," tegas Andjar

dalam acara percepatan ODF pada Kamis (25/5), di Pendopo Kabupaten Sidoarjo.

Andjar menambahkan, angka ODF Sidoarjo saat ini berada dalam posisi ke-34 dari jumlah 38 kabupaten/kota se-Jawa Timur. Hal ini yang menjadikan Sidoarjo harus bergerak cepat dalam penanganan bebas ODF dan menguangi angka *stunting*.

"Rangking ke-34 ini harus segera kita tuntaskan, karena Sidoarjo sendiri saya rasa tidak pantas jika mendapatkan rangking ODF terendah nomor 4. Karena PAD Sidoarjo besar, APBD Sidoarjo juga besar jika dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya. Sehingga butuh sinergitas dari berbagai pihak dan dalam acara ini saya harapkan bisa terpecahkan masalah dan solusinya," tambahnya.

Kepala Dinas Kesehatan Sidoarjo, Fenny Apridawati mengatakan bahwa angka *stunting* di Sidoarjo naik sebesar 1,3 persen yang disebabkan karena angka ODF yang masih tinggi.

"Untuk menurunkan angka *stunting* selain percepatan bebas

ODF 100 persen, juga perlu menggalakkan kembali ASI eksklusif dan seluruh kader kesehatan tiap daerah agar memantau ibu hamil di daerahnya masing-masing", ucap Fenny.

Fenny juga menambahkan upaya Sidoarjo untuk percepatan bebas ODF di antaranya adalah pemberdayaan masyarakat melalui desa/kelurahan, menggerakkan sektor swasta melalui CSR dan membangun kesadaran masyarakat untuk mau membangun jamban sehat secara mandiri.

Dari data Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, data masyarakat yang belum memiliki jamban sehat yang telah dilaksanakan tim puskesmas bersama dengan perangkat desa se-Kabupaten Sidoarjo menunjukkan sebanyak 5.926 rumah belum memiliki jamban.

Jumlah desa yang sudah ODF di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 201 desa dari total 352 desa, target untuk bisa verifikasi KKS nasional minimal 80 persen atau 281 desa. Sehingga masih terdapat kekurangan minimal 80 desa yang ditargetkan bisa ODF pada 2023. (jok/nov)

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELAJAR TANAH AIR

Pemkab Sidoarjo Gelar Bimtek SP4N LAPOR bagi Admin SP4N LAPOR

Sidoarjo, Suksesi Nasional - Salah satu kunci keberhasilan Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional (SP4N) - Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat (LAPOR) ada pada kecepatan respon terhadap laporan yang masuk. Semakin cepat respon pengaduan akan meningkatkan kepuasan dan kepercayaan publik. Untuk mewujudkan itu, dibutuhkan SDM pengelola SP4N LAPOR yang handal.

Rabu (24 Mei), Pemkab Sidoarjo melalui Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo menggelar Bimtek Peningkatan Kapasitas Pengelola SP4N LAPOR di OPD Pemerintah Sidoarjo. Bimtek dibuka Pj. Sekretaris Daerah Sidoarjo Andjar-Surjadianto di Hotel Aston Kahuripan Sidoarjo. Andjar juga menjadi salah satu narasumber kegiatan. Bimtek dilaksanakan mulai tanggal 24 s/d 25 Mei 2023.

Pj. Sekda Sidoarjo Andjar menyampaikan kapasitas pengelola SP4N LAPOR di OPD Pemerintah Kabupaten Sidoarjo harus terus meningkat. Oleh karenanya pentingnya Bimtek ini digelar. Disampaikan, SP4N LAPOR lahir sejak beberapa tahun yang lalu dari pemerintah pusat. Kanal aduan tersebut lahir untuk menganalisis atas kebutuhan feedback bagi masyarakat terhadap layanan pemerintah yang diberikan kepada masyarakat.

"SP4N LAPOR merupakan upaya positif bagi penyelenggaraan pelayanan publik dalam mengelola pengaduan dari masyarakat secara cepat, tepat, tuntas dan terkoordinasi dengan baik. SP4N-LAPOR merupakan layanan penyampaian semua aspirasi dan pengaduan masyarakat secara online yang terintegrasi dalam



pengelolaan pengaduan secara berjenjang pada setiap penyelenggara pelayanan publik," sampainya.

Andjar sendiri berharap dengan pelaksanaan Bimtek ini, mampu untuk lebih memantapkan pengetahuan tentang petunjuk teknis dan tata Kelola sistem SP4N LAPOR. Sehingga nanti terdapat persamaan persepsi dalam mengimplementasikannya dan mewujudkannya dengan baik.

"Dalam rangka mencapai pelaksanaan SP4N LAPOR secara optimal, para petugas di masing-masing OPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo agar terus berkomitmen dalam menindaklanjuti dengan cara respon cepat setiap pengaduan masyarakat yang masuk ke SP4N LAPOR. Komitmen saudara ini dapat digunakan sebagai bahan penyusunan rencana aksi dan pengambilan keputusan kebijakan yang lebih baik lagi,"ujarnya.

Dalam kesempatan itu menghimbau kepada seluruh OPD atau aparat pemerintah untuk senantiasa memahami tugas dan fungsinya dengan baik. Mampu memahami dinamika pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan, dalam rangka pembinaan, pengawasan dan penyelenggaraan perencanaan dan tugas-tugasnya.

"Sesuai dengan Permen PANRB No. 46/2020 tentang Roadmap SP4N Tahun 2020-2024, bahwasannya setiap instansi pemerintah daerah didorong menyusun rencana aksi pengelolaan pengaduan," ucapnya.

Andjar juga meminta adanya publikasi dan sosialisasi SP4N-LAPOR kepada masyarakat sebagai pengguna layanan. Selain itu publikasi dan sosialisasi perlu juga diberikan kepada level admin instansi maupun pejabat penghubung.

Sementara itu Plt. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo Didik Tri

Wahyudi menyampaikan bahwa pengaduan melalui SP4N LAPOR berbasis online. SP4N LAPOR merupakan pengaduan masyarakat yang terdigitalisasi yang akan direspon cepat sehingga nantinya melahirkan public trust (kepercayaan masyarakat).

"Salah satu kunci keberhasilan SP4N LAPOR ada pada kecepatan respon terhadap laporan yang masuk. Semakin cepat, tentu kepuasan dan kepercayaan publik terhadap pemerintah terus meningkat," katanya.

Ia juga sampaikan beberapa hal yang menjadi tujuan dari kegiatannya kali ini. Diantaranya pengelolaan pengaduan dapat diproses secara efektif, efisien, transparan dan akuntabel, mewujudkan kepastian dalam penyelesaian tindak lanjut dalam pengaduan, mensosialisasikan rencana kerja SP4N LAPOR di tingkat instansi atau K/L/D. Selain itu mewujudkan ketercapaian target pengelolaan pengaduan di Kabupaten Sidoarjo dan menjalin komunikasi dan aktualisasi admin/pejabat penghubung SP4N LAPOR di Kabupaten Sidoarjo.

"Mewujudkan ketercapaian target pengelolaan pengaduan nasional juga menjadi tujuan Bimtek ini digelar," ucapnya.

Selain Pj. Sekda Sidoarjo yang hadir sebagai narasumber, juga dihadirkan Kapuspen kementerian RI Benny Irwan, Analis Pengaduan masyarakat Kemenpan RB Hasan Bisri Nur Faiz S.Psi serta Prahum Diskominfo Provinsi Jatim Ria Amalia, S.Sos. Bimtek tersebut diikuti seluruh admin SP4N LAPOR pada OPD yang ada di Kabupaten Sidoarjo. (Man)

SUKSESI NASIONAL

Sidoarjo Pertahankan Opini WTP 10 Kali Berturut-turut

Sidoarjo, Memorandum

Pemkab Sidoarjo sukses mempertahankan capaian opini wajar tanpa pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Jatim. Capaian WTP tahun ini untuk yang kesepuluh kalinya diraih secara berturut-turut.

Penilaian WTP tahun ini diraih atas laporan hasil pemeriksaan (LHP) Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Sidoarjo tahun anggaran (TA) 2022. Kamis (25/5), penyerahan LHP LKPD Kabupaten Sidoarjo opini WTP dilakukan Kepala BPK Perwakilan Jatim Karyadi kepada Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali di Kantor BPK Perwakilan Jatim.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali yang akrab disapa Gus Muhdlor bangga dengan capaian tersebut. Pasalnya opini WTP menjadi bukti kualitas penyusunan laporan keuangan Pemkab Sidoarjo telah disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan (SAP).



Penyerahan LHP LKPD TA 2022 Kabupaten Sidoarjo opini WTP oleh Kepala BPK Perwakilan Jatim Karyadi kepada Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali di Kantor BPK RI Perwakilan Jatim.

"Alhamdulillah hari ini LHP LKPD TA 2022 Pemkab Sidoarjo mendapat penilaian WTP. Ini menjadi tugas kami ke depan untuk mempertahankan WTP yang sudah

diraih sepuluh kali berturut-turut," ujar Gus Muhdlor, sapaan akrab bupati.

Bupati muda alumni Fisip Unair Surabaya ini menjelaskan prestasi ini ti-

dak terlepas dari kerja keras seluruh ASN Pemkab Sidoarjo. Selain itu, dukungan dari seluruh masyarakat Sidoarjo yang telah mengawal roda pembangunan.

"Oleh karena itu, saya mengapresiasi hasil kerja keras yang dilakukan jajaran seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) dalam mengawal dan mengelola keuangan daerah selama setahun terakhir," tegas bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo ini.

Ke depan Gus Muhdlor akan terus mendorong jajarannya untuk mempertahankan opini WTP pada penilaian tahun-tahun berikutnya. Ia menilai opini WTP mempunyai peran penting untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Untuk itu bupati meminta komitmen ASN Sidoarjo dalam mengelola APBD secara profesional, akuntabel, dan transparan.

"Selain meningkatkan kepercayaan masyarakat atas pengelolaan uang negara, opini WTP merupakan bukti APBD dikelola secara bijak, profesional, akuntabel, serta transparan," jelas bupati. (jok/nov)

MEMORANDUM BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR



APRESIASI: Penyerahan LHP LKPD TA 2022 Kabupaten Sidoarjo opini WTP dilakukan Kepala BPK Perwakilan Jatim Karyadi (kiri) kepada Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor di Kantor BPK RI Perwakilan Jawa Timur.

Sidoarjo Sukses Pertahankan Opini WTP 10 Kali Berturut-turut

KOTA-Pemkab Sidoarjo sukses mempertahankan capaian opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Jawa Timur. Capaian WTP tahun ini untuk yang ke-10 diraih secara berturut-turut.

Penilaian WTP tahun ini diraih atas Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Sidoarjo Tahun Anggaran 2022. Penyerahan LHP LKPD TA 2022 Kabupaten Sidoarjo opini WTP dilakukan Kepala BPK Perwakilan Jatim Karyadi kepada Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor di Kantor BPK RI Perwakilan Jawa Timur, Kamis (25/5).

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor yang akrab disapa Gus Muhdlor bangga dengan capaian tersebut. Pasalnya opini WTP menjadi bukti kualitas penyusunan laporan keuangan Pemkab Sidoarjo telah



KOMPAK: Dari kiri, Ketua DPRD Sidoarjo Usman, Kepala BPK Perwakilan Jatim Karyadi dan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor.

disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

"Alhamdulillah LHP LKPD TA 2022 Pemkab Sidoarjo mendapat penilaian WTP. Ini menjadi tugas kami ke depan untuk mempertahankan WTP yang sudah diraih 10 kali berturut-

turut," ujar Gus Muhdlor.

Bupati muda alumni Fisip Unair Surabaya ini menjelaskan, prestasi ini tidak terlepas dari kerja keras seluruh ASN Pemkab Sidoarjo. Selain itu, dukungan dari seluruh masyarakat Sidoarjo yang telah mengawal roda pembangunan.

"Oleh karena itu, saya mengapresiasi hasil kerja keras yang dilakukan jajaran seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam mengawal dan mengelola keuangan daerah selama setahun terakhir," tegas bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo itu.

Ke depan Gus Muhdlor akan terus mendorong jajarannya untuk mempertahankan opini WTP pada penilaian tahun-tahun berikutnya. Ia menilai opini WTP mempunyai peran penting untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. Untuk itu ia meminta komitmen ASN Sidoarjo dalam mengelola APBD secara profesional, akuntabel dan transparan.

"Selain meningkatkan kepercayaan masyarakat atas pengelolaan uang negara, opini WTP merupakan bukti APBD dikelola secara bijak, profesional, akuntabel dan transparan," ucapnya. (nu/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Bupati Sidoarjo Gus Muhdlor menyapa dan berjabat tangan dengan warga yang bermain sepak bola ketika meninjau fasum di Desa Sumorame, Kecamatan Candi.

Fasum Sumorame Disulap seperti Alun-Alun

Sidoarjo, Memorandum

Desa-desanya di Kabupaten Sidoarjo berlomba-lomba membangun fasilitas umum (fasum) ruang terbuka hijau (RTH). Salah satunya Desa Sumorame, Kecamatan Candi.

RTH yang lokasinya jadi satu kawasan dengan lapangan sepak bola itu dibangun dan ditata dengan baik. Dilengkapi lampu yang menyorot ke setiap sudut lapangan menjadikan tempat ini selalu ramai didatangi warga.

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali atau akrab dipanggil Gus Muhdlor yang datang meninjau kagum dengan penataan tanah asat Sumorame tersebut. Bahkan ia menyebut lapangan Desa Sumorame sudah seperti alun-alun karena dilengkapi taman bermain anak dan tempat santai untuk keluarga.

"Keren Desa Sumorame, tempat fasumnya sudah seperti alun-alun. Memang seharusnya seperti ini fasum di desa dikelola dan dimanfaatkan untuk olahraga dan taman bermain anak," ujar Gus Muhdlor saat meninjau lapangan Desa Sumorame, Rabu malam (24/5).

Gus Muhdlor didampingi Kepala Desa Sumorame Rochmanu berjalan memasuki lapangan menyapa warga yang sedang bermain sepak bola. Bupati pun sempat menjajal lapangan desa yang mendapat bantuan khusus berupa lampu penerangan dari Pemkab Sidoarjo itu.

"Kemarin lapangan Desa Siwalanpanji, Buduran baru saja saya resmikan untuk tempat latihan Deltras Akademi. Dan malam kita saksikan bersama bagusnya lapangan Desa Sumorame ini, saya yakin warga Sumorame memiliki semangat kuat memajukan olahraga sepak bola. Ini bisa dilihat dari kepeduliannya merawat dan mempercantik lapangan," jelas bupati.

Bupati muda itu berharap fasum desa lain bisa ditata dan dimanfaatkan seperti Desa Sumorame. Ia melihat adanya kekompakan dan keguyuban antara kades, perangkat desa, dan warganya.

"Ini buah dari menjaga kekompakan, keguyuban, dan kerukunan warga Desa Sumorame yang mendukung pembangunan dan program Pak Kadesnya. Kekompakan ini harus dijaga dan dilanjutkan agar pembangunan berjalan dengan baik dan desa tambah maju," pungkas Gus Muhdlor. (jok/nov)

SMPN 1 Sedati Siap Menuju Adi Wiyata Nasional

Sidoarjo, Bhirawa

Setelah berhasil sebagai Sekolah Adi Wiyata di tingkat Provinsi Jawa Timur. SMP Negeri 1 Sedati Sidoarjo terus melaju siap menuju Adi Wiyata di tingkat nasional 2023. Kondisi tersebut terlihat pada Jumat (26/5) pagi, semua tim telah bergerak melakukan evaluasi dan membenahan-pembenahan di semua Tim atau Pokja.

Ketua Tim Adi Wiyata SMP Negeri 1 Sedati Drs. Sulistijono menjelaskan kalau pihaknya telah melakukan persiapan di 7 Pokja. Mulai dari Pokja Pemeliharaan Tanaman, Pokja Sanitasi, Pokja Konservasi Air, Pokja Keservasi Energi dan Pokja Inovasi. Masing-masing Pokja ini sudah mulai bekerja atau berbenah sejak awal tahun 2023 ini. "Dengan tujuan untuk mengambil

data atau dokumen pengisian macro excel sebagai laporan, yang akan dikirim ke Kementerian Lingkungan Hidup," jelas Sulistijono.

Ja katakan kalau masing-masing Pokja sudah mempunyai jadwal, ada program, ada perencanaan ada action yang semuanya sudah didokumentasikan. Setiap kegiatan ada foto-fotonya yang sudah ada diskripsinya masing-masing. Termasuk juga ada Pokja Publikasi salah satunya bertugas mengkapayekan tentang hemat listrik, hemat air dan cara pengolahan sampah dengan mengutamakan pengelolaan sistem 3R (Reduce, Reuse, Recycle).

"Semua itu nantinya dipublikasikan secara menyeluruh, mulai med-sos, media sekolah hingga media nasional," katanya.

Di samping itu, lanjut Sulistijono kalau pihaknya juga sudah melakukan kerjasama dengan berbagai pihak. Diantaranya dengan sekolah yang lain, dengan BNN, dengan Puskesmas serta dengan beberapa pihak yang terkait. Itu semua dilakukan sebagai penunjang, per-

syarat kelengkapan menuju Adi Wiyata Nasional.

Menurutnya, hari ini (Jumat, Red) juga ada penaburan bibit ikan. Sekitar 5000 bibit ikan gurami, nila, mujair dan lainnya ditekankan di kolam-kolam sekolah, juga ada penanaman pohon mangga dan pohon tabebuaya, masing-masing 15 pohon. "Jadi hari ini semua bergerak, bekerja untuk pengisian macro excel sebagai laporan/dokumentasi yang akan dikirim ke Kementerian Lingkungan Hidup," pungkasnya.

Kepala SMP Negeri 1 Sedati Sidoarjo Ratna Dyah Mustikawati, M.Pd menuturkan kalau pihaknya sedang melakukan evaluasi kinerja tim, agar kinerjanya lebih efisien dan lebih maksimal dalam pelaksanaannya. Kami lakukan evaluasi terus menerus, juga memantau secara rutin, selanjutnya kami lakukan diskusi bersama-sama untuk menemukan solusi yang lebih baik lagi. "Tim-tim ini kami libatkan dari semua unsur, mulai dari guru, siswa, orang tua, warga lingkungan sekitar hingga komite sekolah," tuturnya. [ach,why]



ahmad suprayogi/bhirawa

Kepala SMPN 1 Sedati bergerak bersama tim dan komite memasukan bibit ikan ke kolam.

HARIAN
Bhirawa

Juli, Jalan Raya Juanda Sisi Selatan Dibuka Kembali

Tiang Pancang Flyover Aloha Mulai Digarap

SIDOARJO - Pemandangan pipa air berdiameter 300 mm di area flyover Aloha sudah tuntas. Kini, petugas mulai menggarap fondasi tiang pancang di dekat rel kereta api. Karena itu, ujung Jalan Raya Juanda masih harus ditutup total.

Manajer Konstruksi Flyover Aloha Muhammad Sadikin menyatakan, meskipun relokasi seluruh pipa milik Perumda Delta Tirta sudah selesai, ujung Jalan Raya Juanda sisi selatan masih harus ditutup. Sebab, belum memungkinkan untuk dilewati. Selain itu, masih ada pekerjaan lanjutan di sana. Yakni, pemasangan fondasi tiang pancang.

"Pemandangan pipa sudah selesai. Sekarang kami akan mulai pancang dan galian pile cap di titik P5-B. Jadi, masih harus ditutup," kata Sadikin.



DIMAS MAULANA/JAWA POS

Pengerjaan di titik P5-B tersebut diprediksi tuntas pada Juli mendatang. Setelah tuntas, baru ujung Jalan Raya Juanda bisa dibuka sementara.

Untuk saat ini, pengendara dari Juanda ke Surabaya ke Sidoarjo masih harus melewati frontage road (FR) Gedangan. Sadikin menyebutkan, Jalan Raya Juanda bisa dibuka sementara saat pemasangan tiang

pancang sudah selesai. "Saat ini penutupan jalan untuk pengerjaan struktur pile cap, pierleg, dan pierhead. Lalu, bisa dibuka sementara selagi menunggu proses erection girder di sisi flyover utara," katanya.

Nanti yang dibuka kembali hanya sebagian. Kendaraan besar tetap tidak bisa melintas. "Saat pekerjaan erection girder mulai di sisi utara,

sisi selatan bisa dibuka sementara," katanya. Namun, dibukanya juga tidak lama. Hanya saat menunggu pemasangan sisi utara. "Saat proses erection girder di sisi selatan, Jalan Raya Juanda sisi selatan akan kami tutup kembali," katanya.

Namun, Sadikin belum bisa menyebut bulan apa sisi selatan akan kembali ditutup. "Ketika nanti ditutup lagi, akan kami infokan kembali," kata Sadikin. Saat ini total progres keseluruhan pengerjaan flyover Aloha sudah sekitar 50 persen.

Di tengah penutupan Jalan Raya Juanda tersebut, lalu lintas di FR kemarin tampak lengang. Koordinator Petugas Pengendalian dan Operasional (Dalops) Dishub Sidoarjo Novianto menyatakan, pada hari libur kemarin, lalu lintas di FR tidak macet. "Hari ini (kemarin, Red) tidak sampai macet. Tapi ya gitu, masih ada saja pengendara yang melanggar rambu," katanya. (uzi/c12/any)

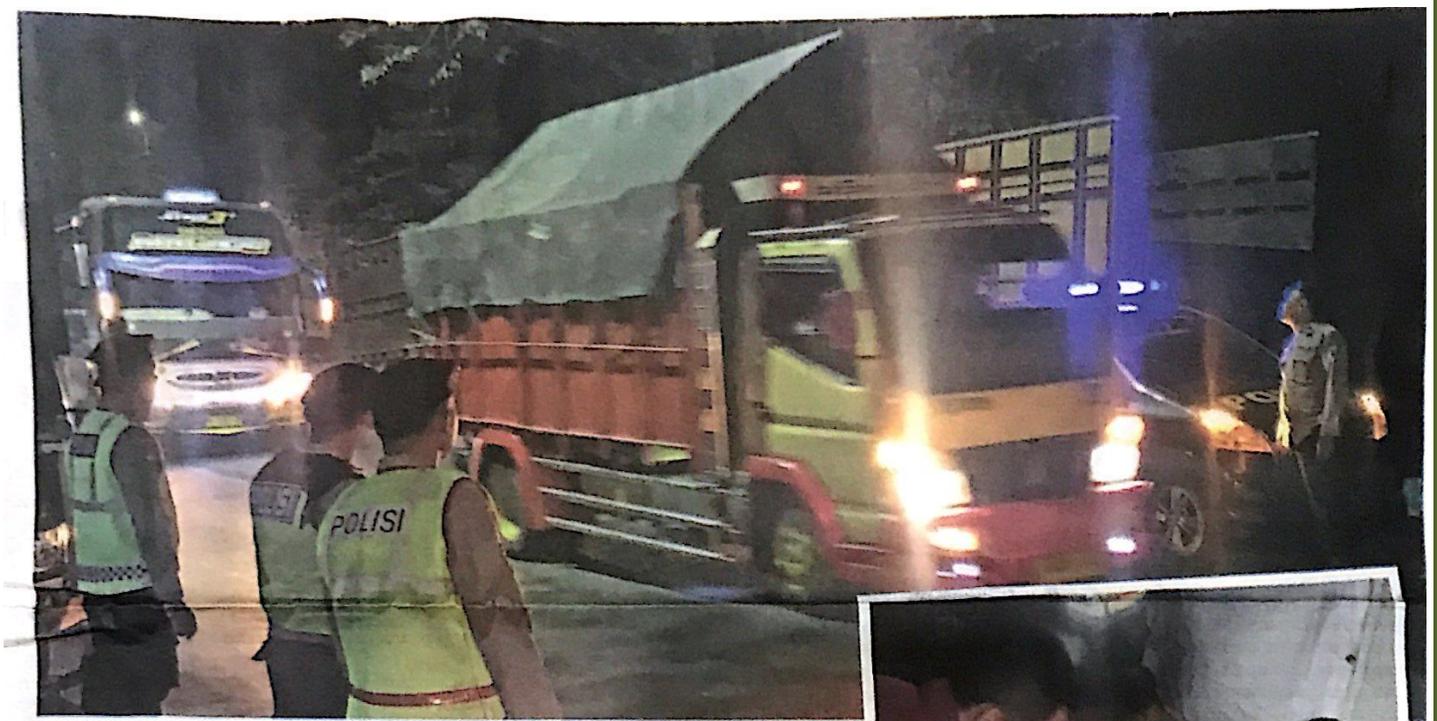
LANJUT
PASANG
TIANG
PANCANG:
Relokasi pipa
air di area
flyover tuntas
kemarin.

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



BERJAGA: Polisi berpatroli dan memberikan imbauan pada pemuda yang nongkrong hingga dini hari.

Antisipasi Kejahatan Jalanan, Gencarkan Patroli Malam

KOTA-Polresta Sidoarjo lakukan antisipasi untuk menekan potensi kejahatan jalanan. Mulai masifkan gerakan patroli kamtibmas saat malam hingga pagi hari.

Patroli kamtibmas dini hari tersebut digelar guna memberikan rasa aman dan nyaman masyarakat terhadap segala potensi gangguan yang meresahkan.

Baik tindak kriminalitas, tau-

ran, bahaya miras, narkoba hingga aksi balap liar.

"Di saat masyarakat istirahat malam hari, kami berpatroli berikan rasa aman dan nyaman," ujar Kabagops Polresta Sidoarjo Kompol Cristian Bagus Yulianto.

Cristian memaparkan, kegiatan pengamanan saat malam hari itu merupakan instruksi langsung dari Kapolresta Sidoarjo dalam mewujudkan

kan kondusivitas kamtibmas.

"Sasaran patroli tidak hanya kawasan Sidoarjo Kota saja, namun juga meliputi wilayah perbatasan Kabupaten Sidoarjo dengan kabupaten/kota lain," imbuhnya.

Dalam giat patroli malam, ujarnya, melibatkan beberapa personel gabungan yang. Di antaranya dari Satreskrim, Satreskoba, Samapta, Satlantas dan dukungan

dari Polsek jajaran.

Polisi juga mendatangi tempat-tempat yang masih banyak dijadikan nongkrong pemuda. Polisi juga mengimbau agar para pemuda itu segera pulang bila sudah tidak ada keperluan lagi.

"Bila ditemui anak-anak muda bersepeda motor di jalanan juga diimbau untuk bubar," jelasnya. (nul/vga)



PROYEK REHAB JEMBATAN AKSES MENUJU KANTOR DESA PRAMBON DITARGET RAMPUNG BULAN DEPAN

Sidoarjo, Pojok Kiri

Deadline pengerjaan pembangunan Jembatan Akses menuju Kantor Desa Prambon Kecamatan Prambon sedang dikerjakan. Fondasi jembatan sudah berdiri. Bulan depan, ditargetkan rampung dikerjakan, Kata Kepala Desa [Kades], "Prambon," Ali Ridho.

Dari pantauan Pojok Kiri struktur jembatan sudah terlihat. Fondasi sisi selatan dan utara sudah rampung. Sejumlah pekerja juga masih tampak sibuk berusaha menyelesaikan pekerjaannya. Tidak ada perpanjangan waktu pengerjaan ditarget sebulan selesai menging-

kat, aktivitas keluar masuk kantor Desa maupun warga sangat padat, walaupun disediakan jalan alternatif, "Kata Kepala Desa Prambon," Ali Ridho.

TPK tim pelaksana kegiatan Desa sebagai pelaksana tetap optimistis bisa menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu. Yakni, bulan Juni 2023.

Ridho. Ditargetkan 30 hari atau awal bulan depan. Sudah mulai pengecoran lantai jembatan. Selanjutnya, pengerjaannya akan lebih cepat," ujarnya.

Lebih lanjut Ridho menuturkan, rehab pembangunan jembatan sangatlah perlu

mengginggat jembatan lama saluran airnya kecil dan jembatannya rendah. Maka dengan itu melalui musyawarah Desa kita sepakati untuk merehab jembatan, dengan menggunakan dana bantuan keuangan BK yang diterima sebesar Rp.75 juta.

Pembangunan jembatan menghabiskan anggaran Rp.26 juta, ucap, "Ridho.

Sedangkan Rp.49 juta kita gunakan untuk penerangan lapangan sepak bola. Lampu penerangan sudah selesai dikerjakan, ini adalah usulan dari pemuda Desa yang hobi berolahraga. Pemuda Desa Prambon mengusulkan untuk meleng-



Jembatan dalam proses pengerjaan

kapi sarana dan prasarana salah satunya penerangan lampu, agar di malam hari bisa digunakan untuk kegiatan olah raga sepak bola. Sebanyak delapan tiang lampu dipasang dilengkapi

lampu sorot.

Bantuan keuangan untuk keperluan pembangunan fisik kita gunakan transparan, karena untuk kepentingan masyarakat, terang Ridho. (Kir/Khol)



Bulan Depan Mulai Rehab RSUD Sibar

KOTA-Dalam upaya meningkatkan layanan kesehatan, RSUD Sidoarjo Barat (Sibar) sedang berbenah. Tahun ini bakal ada sejumlah pekerjaan fisik yang dilakukan. Sehingga masyarakat bisa menikmati fasilitas kesehatan sesuai standar.

Direktur Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sibar dr Abdullah Segaf Al Hadad menjelaskan, rencana rehab tersebut saat ini telah memasuki tahap lelang.

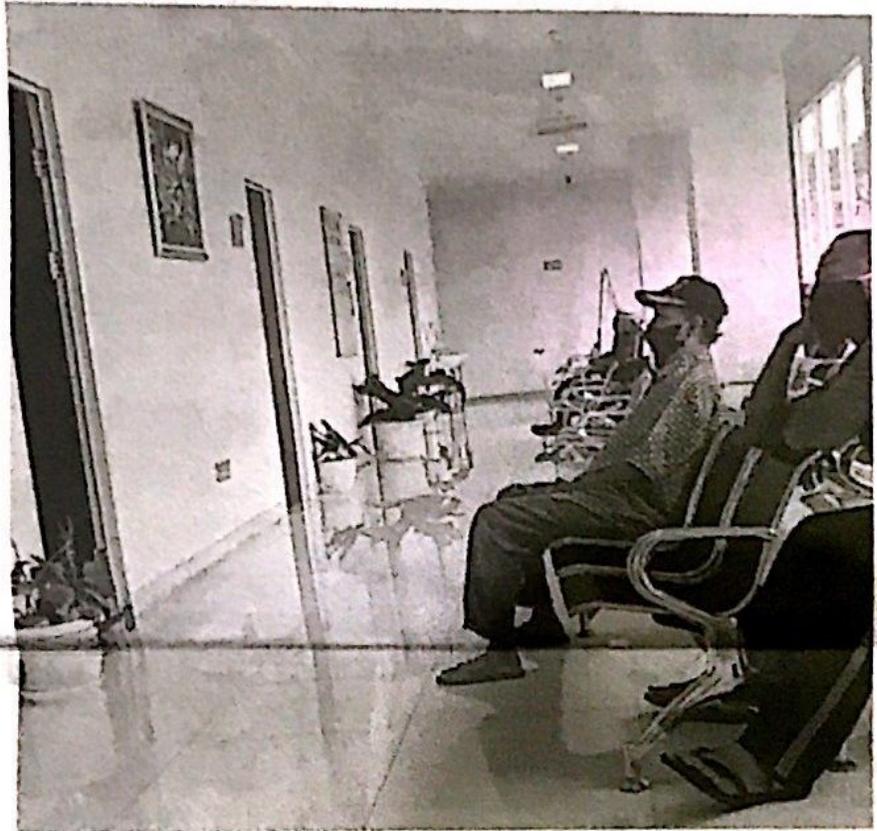
Dengan anggaran yang disiapkan sebesar Rp 1,3 miliar. Tujuan dilakukan rehabilitasi adalah untuk memperbaiki fasilitas gedung RSUD Sibar agar sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Dia menyebutkan, dalam proses rehabilitasi, akan dilakukan penyesuaian terhadap beberapa aspek. "Seperti penempatan pintu yang menghadap ke arah yang tepat," katanya.

Selain itu, pada tahun ini juga akan dilakukan pembangunan kantor manajer, gedung parkir, serta masjid. Semua proyek ini masih dalam tahap lelang. Rencananya, pekerjaan akan dimulai pada akhir Juni dan diharapkan selesai pada Desember.

Rehabilitasi gedung RSUD Sibar bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Dengan adanya pembaruan fasilitas dan penyesuaian sesuai standar, diharapkan akan ter-



BAKAL MENINGKAT: Pelayanan di Rumah Sakit Sidoarjo Barat saat pasien sedang menunggu di poli rawat jalan.

cipta lingkungan yang nyaman dan efisien bagi pasien serta tenaga medis.

Melalui proyek rehabilitasi itu juga RSUD Sibar berkomitmen untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan. Menurut dia, proses lelang untuk proyek ini telah dilakukan dengan transparan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dia berharap agar proyek rehabilitasi ini dapat segera dimulai dan selesai tepat waktu. Sehingga pelayanan kepada pasien tidak terganggu selama proses pembangunan.

Diharapkan dengan adanya rehabilitasi gedung RSUD Sibar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik dan memenuhi kebutuhan masyarakat di wilayah Sidoarjo Barat. (nis/vga)



PPDB Jalur Prestasi Dibuka

Pendaftaran masuk SMPN jalur kelas khusus cerdas istimewa (KKCI) selesai. Besok (hari ini, Red) giliran jalur prestasi hasil perlombaan atau penghargaan bidang akademik/nonakademik mulai dibuka. Pendaftaran dibuka sampai 31 Mei. Jalur prestasi ini kuotanya paling banyak 30 persen dari seluruh kuota penerimaan."



TIRTO ADI

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo berbicara terkait rangkaian penerimaan peserta didik baru (PPDB) SMPN di Sidoarjo



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ribuan Guru Sidoarjo Antusias Ikuti Pelatihan Literasi Digital

Sidoarjo, Bhirawa

Ribuan guru atau tenaga pendidik SD, SMP, Mts, hingga TK dan Paud Sidoarjo antusias mengikuti pelatihan literasi digital yang digelar oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo

Pelatihan yang digelar secara bertahap, selama 6 kali pertemuan itu berlangsung di Aula SMP Negeri 4 Sidoarjo, Desa Suko Kecamatan Sidoarjo. Bertajuk 'Wonderful of Sidoarjo' 1.300 lebih guru ini antusias mengikuti literasi digital yang diberikan sejumlah pemateri dari berbagai unsur, diantaranya persatuan wartawan Indonesia (PWI), budayawan, pegiat sosial dan sebagainya.

Kepala Dikbud Sidoarjo Dr. Tirto Adi, MPd menegaskan jika literasi digital ini bagian dari program Festival Literasi Sidoarjo 2023. Pelatihan ini untuk mengajak guru dan siswanya produktif membuat konten-konten digital yang bersifat positif, inspiratif, dan inovatif di kalangan dunia pendidikan di Sidoarjo. "Agar konten digital itu bersifat positif dan bermartabat serta layak dibaca dan ditonton bagi para pelajar, maka sebelum memproduksi konten harus memperhatikan empat pilar digital sebagai bentengnya," tegas Tirto.

Ia katakan, kegiatan pelatihan ini kita ingin menstimulasi guru agar melek digitalisasi. Jangan sampai guru-guru di Sidoarjo itu tidak mengerti atau tidak familier IT. Sebenarnya mereka sudah mengerti, tetapi sekarang ini kita fungsional, kita maksimalkan dengan suatu pelatihan yang tersistem. Yang kontennya adalah local genius, local wisdom Sidoarjo. "Kita ini sedang menyiapkan pelatih, dengan harapan mereka nanti bisa mengajarkan menularkan ilmunya di sekolah masing-masing," harapnya.

Sementara itu, Kak Dewi Kajo salah satu guru di TK Al-Falah Darussalam, Tropodo Waru mengaku antusias mengikuti pelatihan literasi digital itu. Menurutnya, pemahaman terkait dunia digital sangat penting untuk pembelajaran terhadap siswanya.

"Guru yang gagap teknologi itu sebenarnya harus memanfaatkan kemajuan zaman lewat digitalisasi, karena anak-anak kita itu bukan anak masa lalu yang belajarnya di papan tulis. Kita juga harus menyajikan video pembelajaran yang asik dan menarik melalui konten yang mungkin kita produksi sendiri," ungkap guru yang akrab disapa Kajo itu saat mengikuti kloter terakhir pada Kamis (25/5) siang. [ach.why]



Salah satu Jurnalis Harian Bhirawa sedang memaparkan materinya.

ahmad suprayogi/bhirawa

HARIAN
Bhirawa
Siapa Saja? Siapa Saja?

Dorong UMKM Bermain Ekspor

▶ Untuk Kuatkan Bisnisnya

SIDOARJO, SURYA - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo mencatat ada sekitar 300 UMKM di Sidoarjo yang sudah menjual barang dagangannya sampai ke luar negeri alias go ekspor sepanjang tahun 2022. Kondisi itu diharap terus berlanjut dan bertambah di tahun 2023 ini dan kian banyak pelaku UMKM yang bermain ekspor.

Pemerintah pun berusaha terus mendorong para pelaku UMKM untuk bisa menguatkan bisnisnya. Termasuk dengan menggelar program KURMA, bantuan permodalan untuk kelompok usaha perempuan di Sidoarjo.

"Tahun 2023 ini, target penerima program Kurma sebanyak 2.400 kelompok atau masih sama dengan tahun 2022 lalu. Sasarannya memang kelompok perempuan atau ibu-ibu rumah tangga yang menjalankan bisnis UMKM," kata Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Sidoarjo, Mohamad Edi Kurniadi.

Dari program itu, diharapkan pada lima tahun kedepan sudah ada sebanyak 8.467 RT RW di Kabupaten Sidoarjo mempunyai UMKM unggulan. Sesuai dengan perintah presiden untuk meningkatkan pertumbuh-

an ekonomi yaitu pertama dengan mencetak UMKM go to ekspor dan kedua P3DN (Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri).

Beberapa pelaku UMKM di Sidoarjo juga mengaku sudah merasakan manfaat program itu. Riska, pengusaha brownis asal Wonoayu yang mulai merasakan dampak positif program itu melalui kelompok usaha Sekar Mandiri yang dikelolanya bersama tujuh perempuan lain di Desa Jimbaran Wetan, Kecamatan Wonoayu, Sidoarjo.

Selain menerima manfaat berupa modal usaha yang diberikan dalam bentuk uang tunai yang disalurkan di BPR, juga menerima pendampingan baik itu berupa pelatihan usaha maupun monitoring evaluasi sebagai bentuk pertanggungjawaban kelompok penerima manfaat KURMA.

"Pelatihan usaha yang saya dapatkan saat itu diantaranya, Pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB), pelatihan digital marketing, pelatihan di Balai Latihan Kerja (BLK), dan sosialisasi tentang izin edar produk (PIKI) dan Halal," kata perempuan pemilik bisnis fudgy brownies dan kecipik brownis MMA yang sudah ditekuninya sejak tahun 2019 tersebut. (us)



PELAKU UMKM - Salah satu pelaku UMKM di Sidoarjo yang memanfaatkan bantuan Pemkab setempat lewat program Kurma.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Riska, pengusaha kue asal Wonoayu menjadi salah satu kelompok penerima manfaat Kurma dengan menunjukkan brownies hasilnya.

Kurma Bantu UMKM Sidoarjo Tembus Pasar Lebih Luas

Sidoarjo, Memorandum

Kelompok Usaha Perempuan Mandiri (Kurma) yang dicanangkan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo sejak 2022 lalu benar-benar memberikan manfaat bagi penerimanya. Riska, pengusaha brownies asal Wonoayu menjadi salah satu kelompok penerima manfaat Kurma tersebut.

Salah satu contoh kesuksesan Kurma adalah Kelompok Usaha Sekar Mandiri milik Riska yang terdiri dari 8 perempuan mandiri di Desa Ilmahan Wetan, Kecamatan Wonoayu.

Mereka selain menerima manfaat berupa modal usaha yang diberikan dalam bentuk uang tunai yang disalurkan di BPR, juga menerima pendampingan baik itu berupa pelatihan usaha maupun monitoring evaluasi sebagai bentuk pertanggungjawaban kelompok penerima manfaat Kurma.

Dalam waktu singkat, usaha mereka berhasil mendapatkan tempat di pasar lokal dan menarik minat pelanggan di luar daerah.

"Pelatihan usaha yang saya dapatkan saat itu di antaranya pendampingan pembuatan nomor induk berusaha (NIB), pelatihan digital marketing, pelatihan di balai latihan kerja (BLK), dan sosialisasi tentang izin edar produk (PIRT) dan halal," jelas Riska.

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Riska juga menjabarkan sebelum mendapatkan bantuan kurma dari Pemkab Sidoarjo dirinya tidak mendapatkan berbagai ilmu terkait izin usaha, bahkan kesusahannya dalam mengembangkan usahanya di pasar luas.

"Kurma memberikan kami pelatihan dan dukungan yang kami butuhkan untuk meningkatkan kualitas produk kami dan mengelola usaha dengan lebih efektif," kata Riska, Ketua kelompok Sekar Mandiri.

Usaha fudgy brownies dan keripik brownies MMA ini di tekuninya sejak 2019. Sedangkan dirinya mulai bergabung dengan kurma sejak Maret 2022 lalu.

"Kami merasa bangga dapat berkontribusi pada perekonomian lokal dan juga memberikan inspirasi kepada perempuan lain untuk mencapai kesuksesan melalui usaha mandiri," tambahnya.

Awal mula merintis usaha ini, diakuinya adalah karena Riska senang membuat brownies, dari kegemarannya membuat brownies tersebut, kemudian dia mulai menjualnya ke tetangga-tetangga, dan teman temannya dengan bantuan media sosial miliknya.

Karena semakin banyak peminat akhirnya Riska mulai mengembangkan bisnis tersebut dan mulai bisa membantu perekonomian keluarga. Usahanya ini mampu meraup omset sebesar Rp 3 juta hingga Rp 4 juta per bulan.

Sementara itu Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Sidoarjo Mohamad Feli Kurniadi menegaskan tahun 2023 ini Pemkab Sidoarjo juga masih memberikan kemudahan untuk perempuan rumah tangga dengan program Kurma. Dengan target penerima Kurma tahun 2023 sebesar 2.400 kelompok atau masih sama dengan 2022 lalu.

Dari program Kurma ini diharapkan 5 tahun ke depan, sebanyak 8.467 RT dan RW di Kabupaten Sidoarjo mempunyai UMKM anggota. Sesuai dengan perintah presiden untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yaitu pertama dengan menceerak UMKM go to ekspor dan kedua P3DN (peningkatan penggunaan produk dalam negeri). Hasil nyata Kurma ini tahun 2022 Sidoarjo telah berhasil mencetak sebanyak 300 UMKM go to ekspor.
(Jak/nov)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Program KURMA Bantu UMKM, 300 Go to Ekspor

SIDOARJO - Kelompok Usaha Perempuan Mandiri (KURMA) yang di canangkan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo sejak tahun 2022 lalu, terus digaungkan. Program benar-benar memberikan manfaat bagi penerimanya. Riska, pengusaha brownis asal Wonoayu ini menjadi salah satu kelompok penerima manfaat KURMA dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

Salah satu contoh kesuksesan KURMA adalah Kelompok Usaha "Sekar Mandiri" milik Riska yang terdiri dari 8 perempuan mandiri di Desa Jimbaran Wetan, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo. Mereka selain menerima manfaat berupa modal usaha yang diberikan dalam bentuk uang tunai yang disalurkan di BPR, juga menerima pendampingan baik itu berupa pelatihan usaha maupun monitoring evaluasi sebagai bentuk pertanggungjawaban kelompok penerima manfaat KURMA. Dalam waktu singkat, usaha mereka berhasil mendapatkan tempat di pasar lokal dan menarik minat pelanggan di luar daerah.

"Pelatihan usaha yang saya dapatkan saat itu diantaranya, Pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB), pelatihan digital marketing, pelatihan di Balai Latihan Kerja (BLK), dan sosialisasi tentang izin edar produk (PIRT) dan Halal," jelas Riska Sabtu (27/5/23)

Riska juga menjabarkan sebelum mendapatkan bantuan KURMA dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, dirinya tidak mendapatkan berbagai ilmu terkait izin usaha, bahkan kesulitan dalam mengembangkan usahanya di pasar luas.

"KURMA memberikan kami pelatihan dan dukungan yang kami butuhkan untuk meningkatkan kualitas produk kami dan mengelola usaha dengan lebih efektif," kata Riska, Ketua



LOETHI/DUTA

Riska salah satu penerima manfaat KURMA dari Pemkab Sidoarjo.

kelompok Sekar Mandiri.

Usaha Fudgy brownies dan keripik brownis MMA ini, di tekuninya sejak tahun 2019. Sedangkan dirinya mulai bergabung dengan KURMA sejak Maret 2022 lalu.

"Kami merasa bangga dapat berkontribusi pada perekonomian lokal dan juga memberikan inspirasi kepada perempuan lain untuk mencapai kesuksesan melalui usaha mandiri" tambahnya.

Awal mula merintis usaha ini, diakuinya adalah karena Riska senang membuat brownis, dari kegemarannya membuat brownis tersebut, kemudian dia mulai menjualnya di tetangga-tetangga, dan teman-temannya dengan bantuan media sosial miliknya. Karena semakin banyak peminat, akhirnya Riska mulai mengembangkan bisnis tersebut dan mulai bisa membantu perekonomian keluarga. Usahanya ini mampu meraup omset sebesar Rp. 3 juta hingga Rp. 4 juta perbulan.

Sementara itu, Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Sidoarjo, Mohamad Edi Kurniadi menegaskan tahun 2023 ini, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo juga masih memberikan kemudahan untuk perempuan rumah tangga dengan program KURMA. Dengan target penerima KURMA tahun 2023 sebesar 2.400 kelompok atau masih sama dengan tahun 2022 lalu. • Loe

DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Program KURMA Bantu 300 UMKM Ekspor Produk

KOTA-Kelompok Usaha Perempuan Mandiri (KURMA) yang dicanangkan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo sejak 2022 memberikan manfaat bagi penerimanya. Tidak heran jika program tersebut kembali diserbu peminat tahun ini.

Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Sidoarjo Mohamad Edi Kurniadi mengatakan, tahun ini Pemkab juga

masih memberikan kemudahan untuk perempuan rumah tangga dengan program KURMA.

Target penerimanya sebesar 2.400 kelompok. "Jumlahnya sama dengan tahun lalu," katanya.

Dari Program KURMA ini, diharapkan 5 tahun ke depan sebanyak 8.467 RT dan RW di Kabupaten Sidoarjo mempunyai UMKM unggulan.

"Hasil nyata KURMA pada 2022, Sidoarjo telah berhasil mencetak sebanyak 300 UMKM go to ekspor."

MOHAMAD EDI KURNIADI
Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Sidoarjo

Sesuai dengan perintah presiden untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yaitu pertama dengan mencetak UMKM go to ekspor. Kemudian adanya Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN).

"Hasil nyata KURMA pada 2022, Sidoarjo telah berhasil mencetak sebanyak 300 UMKM go to ekspor," imbuhnya.

Riska, pengusaha brownis asal Wonoayu adalah salah satu penerima manfaat KURMA. Kelompok Usaha "Sekar Mandiri" milik Riska yang terdiri dari 8 perempuan mandiri di Desa Jimbaran Wetan, Kecamatan Wonoayu.

Selain menerima manfaat berupa modal usaha yang diberikan dalam bentuk

● Ke Halaman 10



Program KURMA...

uang tunai yang disalurkan di BPR, mereka juga menerima pendampingan. "Baik itu berupa pelatihan usaha maupun monitoring evaluasi," ujarnya.

Dalam waktu singkat, usaha mereka berhasil mendapatkan tempat di pasar

lokal dan menarik minat pelanggan di luar daerah.

Pelatihan usaha yang diberikan saat itu diantaranya, Pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB), pelatihan digital marketing, pelatihan di Balai Latihan Kerja (BLK), dan sosialisasi tentang izin

edar produk (PIRT) dan Halal.

Riska juga menjabarkan sebelum mendapatkan bantuan KURMA dari Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, dirinya tidak mendapatkan berbagai ilmu terkait izin usaha, bahkan kesusahan dalam mengembangkan usahanya di pasar luas.

"KURMA memberikan kami pelatihan dan dukungan yang kami butuhkan untuk meningkatkan kualitas produk kami dan mengelola usaha dengan lebih efektif," kata Riska.

Usaha Fudgy brownies dan keripik brownis MMA ini, di tekuninya sejak tahun 2019. Sedangkan dirinya mulai

bergabung dengan KURMA sejak Maret 2022 lalu.

"Kami merasa bangga dapat berkontribusi pada perekonomian lokal dan juga memberikan inspirasi kepada perempuan lain untuk mencapai kesuksesan melalui usaha mandiri" tambahnya. (nul/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Desa Kemiri Kecamatan Sidoarjo Menuju Desa Digital, Ini Pesan Wabup Subandi

Iswin Arrizal - Senin, 29 Mei 2023 | 08:27 WIB



Kades Kemiri Novi Ari Wibowo, foto bersama Wabup Subandi, Camat Sidoarjo Gundari (Foto : Mas/Kominfo)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

SIDOARJO, CAKRAWALA.CO – Era digital memberi tantangan bagi pembangunan, termasuk pembangunan pemerintahan desa, pemerintah daerah hingga pusat. Desa dituntut mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Untuk itu, peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia paham digital sangat diharapkan.

Pemerintah **Desa Kemiri** menuju **Desa Digital**, menggelar Bimbingan Teknik Peningkatan Kapasitas Kelembagaan **Desa Kemiri**, Sabtu (27/5) di Hotel Royal Orchid Garden, Kota Batu, dibuka oleh Wakil Bupati Sidoarjo, H. Subandi, S.H.

Wakil Bupati Sidoarjo, H. Subandi, S.H., dulunya juga pernah menjadi Kepala Desa Pabean dua periode sangat paham tentang permasalahan yang ada di desa. Pada prinsipnya, setiap perkembangan jaman wajib kita ikuti, pembangunan desa harus tetap menjadikan masyarakat desa sebagai subyek pembangunan.

"Insyaaalloh jika BPD dan Lembaga desa lainnya memberikan support kepala desa dalam pembangunan desa, APBdes-nya akan berjalan maksimal. BPD dan Lembaga Desa lainnya, harus juga memahami tugasnya sesuai regulasi, biar tidak tumpang tindih dalam pelaksanaan tugasnya," pintanya.





(Foto : Mas/Kominfo)

Ia juga menegaskan bahwa visi dan misi Desa harus mengikuti visi dan misi pemerintah daerah. Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo mempunyai visi dan misi betonisasi, pelayanan menuju pemerintahan digitalisasi, maka desa juga harus mengikuti.

"Bupati dan Wakil Bupati punya program kerja yang luar biasa. Salah satunya adalah mengucurkan Bantuan Keuangan (BK), terutama untuk kegiatan semacam ini, dan pembangunan yang selama ini tidak tersentuh, tegasnya.

Kepala **Desa Kemiri**, Novi Ari Wibowo, Peningkatan kapasitas ini sudah dua kali dilaksanakan **Desa Kemiri**. Harapannya, pemerintahan sekarang sudah masuk era digitalisasi, maka dibutuhkan pemahaman bagi Lembaga kemasyarakatan, terhadap permasalahan – permasalahan yang ada.

"Melalui Bintek ini, saya sangat antusias semua aparatur **desa kemiri** bisa mengikuti, dan bisa saling berdiskusi mengutarakan permasalahan dan menemukan solusi dengan narasumber," Ungkap Novi Ari Wibowo.

Editor: Iswin Arbiat



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



HUT Muslimat NU ke-77 Pecahkan Rekor MURI Makan Kupang Lontong Sidoarjo



Media online Kharismanews.id · Published 28/05/2023

Last updated: 2023/05/28 at 9:47 PM

Share f t e

Media Online Nasional
KHARISMANEWS.id
Professional - Independen - Kompeten

Sidoarjo, Kharismanews.id – Parkir Timur GOR Sidoarjo menjadi saksi perayaan Harlah ke-77 Muslimat NU. Makan kupang lontong bersama yang digelar dalam Harlah Muslimat NU tersebut pecahkan Museum Rekor Indonesia (MURI), Minggu, (28/5). Ribuan anggota Muslimat se Kabupaten Sidoarjo hadir meramainya. Selain itu juga hadir Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) dan Forkopimda Sidoarjo diantaranya Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali, Ketua DPRD Sidoarjo Usman dan Kapolresta Sidoarjo Kombespo Kusumo Wahyu Bintoro.

Sebelumnya acara tersebut dimulai dengan kegiatan istighotsah bersama. Seluruh peserta berdoa untuk memohon berkah dan keberkahan dalam menjalankan peran Muslimat dalam masyarakat. Kemudian pemecahan Rekor MURI dalam kategori “Makan Kupang Lontong Bersama” dengan jumlah terbanyak. Ribuan peserta antusias menjajal lezatnya makanan khas Sidoarjo ini.

Gus Muhdlor sapaan akrab bupati Sidoarjo itu mengatakan makan kupang lontong bersama bukan hanya sekadar kegiatan berbagi hidangan lezat. Lebih dari itu, acara ini merupakan pengenalan sekaligus pendorong agar masyarakat Sidoarjo lebih mencintai salah satu local wisdom yang diwujudkan dalam makanan khas tersebut. Masyarakat akan semakin mengenal dan melestarikan local wisdom Sidoarjo tersebut.

“Kupang lontong adalah sebuah representasi dari budaya lokal yang menjadi bagian dari identitas Sidoarjo,” ujarnya.

Gus Muhdlor juga mengatakan Harlah Muslimat ke-77 telah memberikan dampak positif dalam mempererat kebersamaan anggota Muslimat Se-Sidoarjo. Selain itu, acara ini juga menjadi ajang pembelajaran bagi generasi muda untuk lebih menghargai dan melestarikan budaya lokal sebagai bagian tak terpisahkan dari identitas daerah mereka.

Media Online Nasional
KHARISMANEWS.id
Professional - Independen - Kompeten



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



"Semoga kegiatan semacam ini dapat terus dilaksanakan dan menginspirasi komunitas lain untuk berkontribusi dalam menjaga warisan budaya dan membangun kebersamaan yang lebih erat,"ucapnya.

Dalam acara tersebut diserahkan secara simbolis mobil operasional dari PBNU kepada berbagai Banom (badan otonom) NU yang ada di Sidoarjo. Langkah ini menunjukkan komitmen PBNU dalam memberikan dukungan dan penguatan kepada Muslimat dalam melaksanakan berbagai kegiatan sosial dan keagamaan di daerah.

(Sund/Ach/git)

Media Online Nasional
KHARISMANEWS.id
Profesional - Independen - Kompeten



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ratusan Dai Dan Daiyah Se Sidoarjo Turut Peningkatan Keilmuan Bersama IKADI

REDAKSI 28 MEI 2023 16:56:19



DA'I - Sekitar 150 dai dan daiyah se Kabupaten Sidoarjo mengikuti acara peningkatan keilmuan para da'i yang digelar di kompleks pendidikan SDIT Madani Excelensia Sidoarjo, Minggu (28/05/2023).



Sidoarjo (republikjatim.com) - Sedikitnya, 150 Dai dan Daiyah se Kabupaten Sidoarjo mengikuti agenda Sekolah Dai yang diselenggarakan di kompleks pendidikan SDIT Madani Excelensia Sidoarjo, Minggu (28/05/2023). Acara yang diselenggarakan pengurus Ikatan Dai Indonesia (IKADI) Daerah Sidoarjo itu dalam rangka peningkatan keilmuan para Da'i dan Daiyah di Sidoarjo.

Sedangkan acara ini bertema Meningkatkan Keilmuan Da'i dalam Membina Masyarakat.



Selain itu, acara ini menghadirkan sosok pendakwah yang cukup familiar. Yakni Ustadz Slamet Junaidi. Dia juga salah satu pengurus PW IKADI Jawa Timur bidang Dakwah. Dalam agenda ini juga menghadirkan tim Banjari El Hakim Sidoarjo.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

"Kami memotivasi para pendakwah yang hadir untuk terus bersemangat menuntut ilmu dan memperbanyak bekal saat berdakwah di tengah-tengah masyarakat. Kalau kita tidak memiliki sesuatu, maka kita tidak akan bisa memberikan sesuatu untuk jamaah," ujar Ustadz Slamet Junaidi kepada republikjatim.com, Minggu (28/05/2023).



Sementara Ketua IKADI PD Sidoarjo, KH Agus Yunif Anwaruddin menegaskan IKADI sebagai wahana berkumpulnya para pendakwah hendaknya menyebarkan dakwah washatiyah dan rahmatan lil 'aalamiin.

"Kami selalu berupaya menyiapkan para da'i dan daiyah agar selalu mampu mengupgrade ilmu dakwahnya. Tujuannya agar masyarakat Sidoarjo semakin tercerahkan," tandasnya.





Agenda dakwah rutin Berkah Pagi IKADI Sidoarjo ini dilaksanakan setiap hari melalui zoom dan disebar di Youtube. Acara ini juga bisa diakses segenap kaum muslimin mulai pukul 06.30 WIB sampai 07.30 WIB.

"Semoga kegiatan kami ini bisa memberi manfaat kepada segenap kaum muslimin di Sidoarjo," pungkasnya. Hel/Waw